




Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 08 Januari 2019

Halaman: 2

Layanan Kesehatan Terbaik bagi Rakyat



Ribut Raharjo

Di tengah isu kekua-
 rang-an dana, menye-
 ruak kabar Badan Pe-
 nyelenggara Jaminan
 Sosial (BPJS) Kese-
 hatan menghentikan
 layanan di rumah sa-
 kit yang bermasalah
 terkait akreditasi. .
 Namun kini, rumah
 sakit-rumah sakit ter-
 sebut sudah bisa
 melayani pasien pe-
 serta BPJS Kesehat-
 an lagi.

Mengutip permya-
 taan Kepala Humas
 BPJS Kesehatan, M Iqbal Anas Ma'aruf, pertim-
 bangan pelayanan kembali ini berdasarkan Sur-
 rat Menteri Kesehatan Nomor HK.03.01/Men-
 kes/18/2019 pada 4 Januari 2019 lalu.

"Dengan surat Kemenkes itu, maka RS yang su-
 dah kerjasama tapi belum akreditasi, bisa dikerja-
 samakan lagi. Rekomendasi Kemenkes," kata Iq-
 bal seperti dikutip *Tribunnews.com*.

Sertifikat akreditasi tersebut merupakan persya-
 ratan wajib yang harus dipenuhi setiap rumah sa-
 kit yang melayani program Jaminan Kesehatan Na-
 sional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS).

Awalnya seluruh rumah sakit akan diseleksi
 atau kredensialing mengenai sumber daya manu-
 sia (SDM), kelengkapan sarana dan prasarana,
 lingkungan pelayanan dan komitmen pelayanan,
 maka BPJS tetap tak memperpanjang kontraknya.

Kemudian setiap tahunnya akan dilakukan re-
 kredensialing atau proses evaluasi mulai surat
 izin operasional, surat penetapan kelas rumah sa-
 kit, surat izin praktik tenaga kesehatan, hingga su-
 rat pernyataan mematuhi ketentuan yang terka-
 it JKN.

Bersyukur seluruh rumah sakit di Kota Yogya-
 karta bisa melayani pasien yang sudah terdaftar se-
 bagai peserta Jaminan Kesehatan Nasional Kar-
 tu Indonesia Sehat (JKN-KIS). Tidak ada satupun
 RS di kota yang putus kontrak dengan BPJS Kese-
 hatan.

Di sisi lain, sebenarnya Pemkot Yogyakarta te-
 lah menjamin seluruh warga miskin untuk terdaf-
 tar sebagai peserta JKN-KIS kelas III.

Artinya, siapa saja warga Kota Yogyakarta-de-
 ngan bukti kepemilikan KTP, harus dilayani tan-
 pa membedakan pasien umum maupun BPJS Ke-
 sehatan.

Kesehatan adalah hal mendasar bagi rakyat.
 Terlebih mereka yang tidak mampu. Kehadiran
 BPJS Kesehatan dirasakan sangat membantu me-
 reka mendapatkan layanan kesehatan.

Layanan menjadi hal utama. Ketika riuh kabar
 layanan BPJS Kesehatan di sejumlah rumah sakit
 dihentikan, haruslah diikuti penjelasan tentang pe-
 tunjuk bagi pasien untuk mendapatkan layanan.

Pertama dan paling utama adalah layanan kese-
 hatan terhadap rakyat tetap harus dilakukan. (*)

Instansi	Nilai Berita
1. Dinas Kesehatan	<input type="checkbox"/> Negatif
2.	<input type="checkbox"/> Positif
3.	<input type="checkbox"/> Netral
4.	
5.	

Positif
 Biasa
 Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005